



---

## **PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH BISNIS DIGITAL BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**Eko Sri Wahyuni<sup>1\*</sup>, Titin<sup>2</sup>, Melsinta Rosanti<sup>3</sup>, & Embun Agresi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,&4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78124, Indonesia

\*Email: [eko.sri.wahyuni@fkip.untan.ac.id](mailto:eko.sri.wahyuni@fkip.untan.ac.id)

Submit: 08-01-2024; Revised: 15-03-2024; Accepted: 22-03-2024; Published: 30-06-2024

**ABSTRAK:** Bisnis Digital merupakan bentuk perkembangan teknologi yang mempromosikan sebuah produk atau *brand*. Pada Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tanjungpura, Bisnis Digital adalah mata kuliah yang dapat menanamkan jiwa berwirausaha mahasiswa. Model pembelajaran yang diterapkan pada mata kuliah ini adalah model PjBL (*Project Based Learning*), yaitu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan proyek sebagai proses pembelajaran. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model PjBL pada mata kuliah Bisnis Digital bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi, Universitas Tanjungpura tahun ajaran 2022/2023. Objek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Biologi yang berjumlah 15 orang. Instrumen penelitian berupa lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran dan lembar observasi proyek mahasiswa. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan triangulasi data dari hasil observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan model PjBL pada mata kuliah Bisnis Digital bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi, Universitas Tanjungpura tahun ajaran 2022/2023 sudah berhasil dilaksanakan dengan baik. Keterlaksanaan proses pembelajaran mencapai 100%. Mahasiswa berhasil membuat proyek memasarkan produk melalui berbagai *platform* digital.

**Kata Kunci:** Bisnis Digital, *Project Based Learning*, Pendidikan Biologi.

**ABSTRACT:** Digital business is a form of technology development that promotes a product or brand. At the Biology Education study program of Faculty of Teacher Training and Education Tanjungpura University, Digital Business is a course that targets to increase students' entrepreneurship. The learning model implemented in this course is PjBL model (*Project Based Learning*), which is a model to give lecturer chances to manage the learning process through projects. In this research, the method used in this research is qualitative descriptive. The purpose of this research is to determine the implementation of PjBL model in Digital Business course for the students of Biology Education study program of Universitas Tanjungpura in the academic year 2022/2023. The research object are 15 Biology Education students. The research instrument were observation sheets on the implementation of the learning process and student project observation sheets. Data analysis technique used in this research is data triangulation from the observation results. Based on the research results, it is known that the implementation of PjBL model in Digital Business course for Biology Education study program students in the academic year 2022/2023 is categorized as good. The implementation of the learning process reaches 100%. Students succeeded in creating a project to market products through various digital platforms.

**Keywords:** Digital Business, *Project Based Learning*, Biology Education.

**How to Cite:** Wahyuni, E. S., Titin, T., Rosanti, M., & Agresi, E. (2024). Penerapan Model *Project Based Learning* pada Mata Kuliah Bisnis Digital Bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tanjungpura. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(1), 427-435. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.10458>



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar yang terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari kualitas proses dan produk (Sari & Angreni, 2018). Pendidikan yang berkualitas dapat terjadi dengan adanya pembelajaran yang efektif dan efisien dengan melibatkan semua komponen pendidikan (Sari, 2017). Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran adalah pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, media, dan alat (Octavia, 2020).

PjBL adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada dosen dalam mengelola pembelajaran kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek tersebut merupakan langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan data sebagai pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Irsyad, 2019). PjBL adalah inovasi model pembelajaran yang mengutamakan produk sebagai hasil yang diperoleh selama mengikuti proses belajar (Azmi & Ummah, 2021). Pada model PjBL, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan proyek yang akan dikerjakan (Zega, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irsyad (2019), melalui penggunaan model PjBL mahasiswa berhasil menciptakan sebuah produk yang pada akhirnya mampu menjadikan mahasiswa mandiri secara ekonomi. Nilai yang diperoleh pada indikator produksi sebesar 89,47%, indikator strategi pemasaran sebesar 79,82% dan indikator penjualan produk sebesar 75,44%. Dari nilai yang diperoleh tersebut menandakan kesuksesan model berbasis proyek terhadap kemandirian mahasiswa dalam menghasilkan produk. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Zega (2021), membuktikan bahwa 89% model PjBL yang digunakan oleh dosen membuat mahasiswa menjadi lebih paham dalam pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Angin & Juwitaningsih (2023), membuktikan bahwa penggunaan model PjBL dengan bantuan media digital *flipbook* dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi kesetimbangan kimia.

Perkembangan teknologi yang pesat membuat kehidupan masyarakat semakin hari menjadi lebih praktis dan modern. Salah satu perkembangan yang terjadi yaitu pada bidang teknologi informasi berupa *internet* (Mellyan, 2020). Adanya *internet* dapat mempermudah pencarian berbagai informasi, komunikasi, dan sosialisasi. Kemudahan dalam mengakses *internet* menjadi faktor tingginya penggunaan *internet* (Dewi, 2020). Pada era digital ini, semua kegiatan dapat dikontrol dari jarak jauh menggunakan *internet* yang terhubung dengan perangkat



(Badri & Yusendra, 2021). Hal inilah yang mempengaruhi munculnya perkembangan Bisnis Digital yang terjadi di kalangan masyarakat (Arsyalan & Ariyanti, 2019; Efendi *et al.*, 2020).

Bisnis digital adalah suatu aktivitas yang mempromosikan produk dengan menggunakan bantuan media digital (Musnaini *et al.*, 2020). Bisnis Digital termasuk salah satu bentuk pasar yang populer di kalangan masyarakat, karena lebih praktis dan efisien. Pembeli dapat melihat berbagai produk dengan harga yang sudah tertera, bahkan bisa bernegosiasi secara langsung kepada penjual tanpa harus mendatangi tempat penjualan barang tersebut (Fahmi *et al.*, 2019).

Media digital dapat memasarkan produk secara lebih luas, waktu yang digunakan jauh lebih efisien, memiliki konsumen yang bertarget, serta biaya pemasaran yang cenderung lebih murah. Penggunaan media digital dalam memasarkan produk merupakan pilihan yang tepat, terutama bagi wirausaha yang baru merintis. Beberapa media digital yang saat ini marak digunakan dalam menjalani bisnis yaitu media sosial dan *e-commerce* (Putri, 2022). *Platform* yang dapat digunakan untuk memasarkan produk secara digital, antara lain *Shopee*, *TikTok*, *Instagram*, dan sebagainya.

Bisnis Digital merupakan salah satu mata kuliah yang ditetapkan di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura tahun 2022/2023. Mata kuliah ini berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk menanamkan jiwa wirausaha mahasiswa dengan mengembangkan kreatifitas dan kemandirian dalam merancang dan menciptakan suatu produk yang nantinya akan dipasarkan. Salah satu model pembelajaran yang dipilih untuk pelaksanaan mata kuliah ini adalah PjBL, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model PjBL pada mata kuliah Bisnis Digital bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tanjungpura tahun ajaran 2022/2023.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Bisnis Digital Pendidikan Biologi tahun ajaran 2022/2023. Obyek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi yang mengikuti mata kuliah Bisnis Digital yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi kegiatan dosen selama mengajar, dan lembar observasi proyek yang dilakukan mahasiswa. Lembar observasi kegiatan dosen berisi kegiatan yang dilakukan pada saat mengajar yang tertuang dalam rencana pelaksanaan perkuliahan, terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Selanjutnya lembar observasi proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa. Proyek yang dilakukan adalah mempromosikan dan memasarkan produk-produk kewirausahaan melalui *platform* digital, seperti *Shopee*, *Tiktok*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan *Facebook*. Produk yang akan dipasarkan merupakan produk kewirausahaan yang telah dibuat sebelumnya, nama-nama produk tersebut yaitu: pulpen “Universitas Tanjungpura”, *graduation doll*, pulpen “Pendidikan Biologi”, gantungan kunci ukuran kecil, gantungan kunci ukuran besar, *totebag* “Choose FKIP”, dan *stiker* KHD.



---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian penerapan model PjBL pada mata kuliah Bisnis Digital bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura tahun ajaran 2022/2023 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam memasarkan produknya melalui *e-commerce*, seperti *Shopee* dan *TikTok Shop*, maupun melalui media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*. Sintaks PjBL mengacu kepada *The George Lucas Educational Foundation* (2005) dalam Afriana (2015), yang terdiri dari penentuan pertanyaan esensial, rancangan pelaksanaan proyek, membuat jadwal, memantau mahasiswa dan kemajuan proyek, serta menilai hasil dan mengevaluasi pengalaman. Pada penelitian ini, tahap PjBL yang dilakukan adalah:

### **Penentuan Pertanyaan Esensial**

Pertanyaan esensial yang diberikan adalah pertanyaan pemantik terkait dengan permasalahan pemasaran produk kewirausahaan yang telah dibuat sebelumnya. Bagaimana cara memasarkan produk-produk tersebut menggunakan *platform* digital, *platform* apa saja yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk-produk tersebut. Selanjutnya dosen menampilkan tayangan video *TikTok live* barang-barang yang dijual di *TikTok Shop*.

### **Rancangan Pelaksanaan Proyek**

Pada tahap ini mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang. Selanjutnya, masing-masing kelompok menerima daftar produk yang akan dipasarkan melalui *platform* digital. *Platform* digital yang digunakan adalah *Facebook*, *TikTok Shop*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan *Shopee*. Mahasiswa membuat langkah-langkah proyek yang akan dilakukan.

### **Membuat Jadwal**

Dosen dan mahasiswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktifitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: 1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek; 2) membuat *deadline* penyelesaian proyek; 3) membawa mahasiswa agar merencanakan cara yang baru; 4) membimbing mahasiswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek; dan 5) meminta mahasiswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu *platform* digital.

### **Memantau Mahasiswa dan Kemajuan Proyek**

Dosen bertanggungjawab untuk melakukan *monitor* terhadap aktivitas mahasiswa selama melakukan proyek. *Monitoring* dilakukan dengan cara memfasilitasi mahasiswa pada setiap proses. Mahasiswa melaporkan kegiatan yang dilakukan sesuai jadwal. Kegiatan promosi dan pemasaran yang dilakukan mahasiswa pada masing-masing *platform* juga ditonton oleh dosen dan mahasiswa dari kelompok lain. Mahasiswa yang akan mempromosikan produknya pada jadwal tertentu akan memberikan *link* kepada dosen dan kelompok lain.

### **Penilaian Hasil**

Penilaian dilakukan untuk membantu dosen dalam mengukur ketercapaian proyek mahasiswa, dosen memberi umpan balik tentang kegiatan pemasaran yang dilakukan mahasiswa.



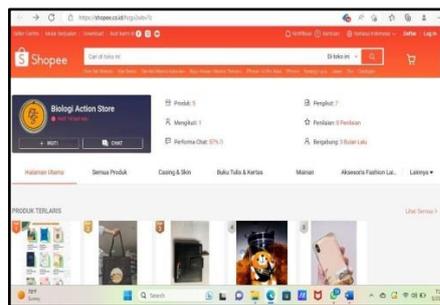
## Mengevaluasi Pengalaman

Pada akhir proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan, baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini mahasiswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Dosen dan mahasiswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru untuk menjawab permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL adalah 100%, artinya dosen sudah mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan perkuliahan yang dibuat sebelumnya. Kegiatan perkuliahan terdiri dari kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan pembuka, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan perkuliahan yang akan dicapai. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang berisi sintaks atau langkah-langkah PjBL. Kegiatan terakhir yaitu penutup, meliputi kegiatan menyimpulkan dan merefleksi perkuliahan. Hasil laporan proyek yang dibuat oleh tiap kelompok menunjukkan bahwa mahasiswa telah melakukan promosi dan memasarkan produk kewirausahaan melalui *platform* digital seperti *Facebook*, *Tiktok Shop*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan *Shopee*. Pemasaran produk dilakukan oleh mahasiswa melalui beberapa proses yang berbeda, yaitu:

### **Shopee**

Pemasaran produk melalui *Shopee* dimulai dari pembuatan akun yang kemudian dilanjutkan dengan mengatur akun pribadi menjadi akun toko. Akun toko ini yang menjadi lapak *online* bagi penjualan produk mahasiswa. Apabila pengaturan akun toko sudah selesai dilakukan, admin toko dapat memulai bisnis dengan mengunggah foto dan video produk yang akan dijual.



**Gambar 1. Laman Toko Biologi Action pada Shopee.**

Gambar 1 menunjukkan laman toko yang dibuat mahasiswa menggunakan *platform Shopee*, gambar produk diunggah sehingga pembeli dapat melihat produk yang ditawarkan.

### **TikTok Shop**

Sama halnya seperti *Shopee*, pemasaran produk dimulai dari pembuatan akun yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian profil *seller center TikTok Shop*. Apabila semua data sudah dikonfirmasi, maka admin toko sudah bisa memasarkan produknya kepada semua *followers* dan pengguna *TikTok* lainnya.



### **Instagram**

Pemasaran produk dimulai dari pembuatan akun toko, kemudian dilanjutkan dengan mengunggah foto dan video produk yang akan dipasarkan. Selain dengan mengunggah foto dan video, produk juga dapat dipasarkan secara langsung dengan melakukan *live streaming* dan membagikan iklan produk melalui *instastory*.



**Gambar 2. Kegiatan Live Streaming Instagram dalam Memasarkan Produk.**

Gambar 2 menunjukkan kegiatan *live streaming* melalui *Instagram* ketika memasarkan produk kewirausahaan. Ketika pembeli melihat tayangan tersebut dan ingin membeli produk, bisa dilakukan melalui *chat* yang tersedia atau menghubungi nomor penjual yang tersedia.

### **Facebook**

Pemasaran melalui *Facebook* dimulai dari pembuatan akun toko. Selanjutnya admin toko bergabung dalam beberapa grup, seperti Pontianak Informasi, Jual Beli Pontianak, Pontianak Jualan, Pontianak Jual Beli, Grosir Pontianak, dan *Olshopp* Pontianak sebagai lapak *online* untuk memasarkan produk mereka.

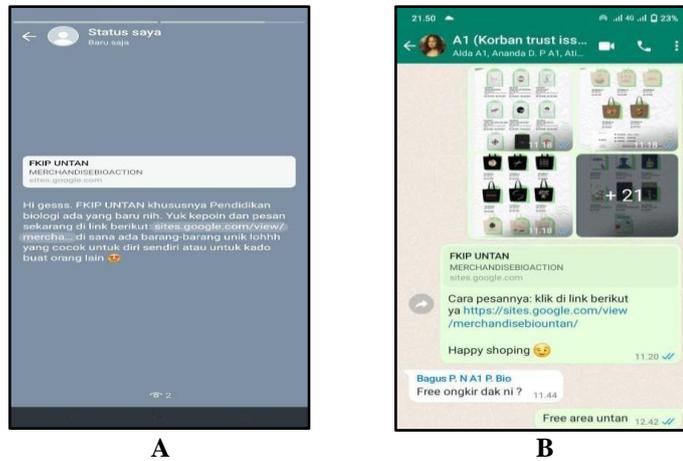


**Gambar 3. Foto Produk yang Diunggah pada Facebook.**

Gambar 3 menunjukkan akun toko mahasiswa yang mempromosikan produk kewirausahaan pada salah satu grup jual beli yang ada di *marketplace*. *Marketplace* adalah tempat untuk mencari dan membeli barang secara *online* yang ada pada *facebook*.

**WhatsApp**

*WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat dari berbagai kalangan. Memasarkan produk melalui aplikasi ini dinilai lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya, yaitu dengan mengunggah foto dan video pada *story WhatsApp* maupun dengan mengirimkan *broadcast message* pada seluruh kontak mengenai produk yang akan dijual. Namun pemasaran melalui *WhatsApp* cukup terbatas karena produk hanya dapat ditawarkan kepada orang-orang terdekat saja.



**Gambar 4. Pemasaran Produk dengan: A) Memposting Foto Produk pada Story WhatsApp dan B) Membagikan Pesan di Grup.**

Gambar 4 menunjukkan proses pemasaran barang secara *online* melalui postingan di *story WhatsApp* dan memasarkan produk melalui grup *WhatsApp* yang dimiliki oleh mahasiswa. Setelah proses pemasaran barang dilakukan pada berbagai *platform* digital, mahasiswa melaporkan hasil penjualan produk-produk kewirausahaan. Adapun daftar produk yang berhasil dijual secara *online* oleh mahasiswa melalui *platform* digital disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Daftar Produk yang Terjual**

Jenis E-commerce atau Media Sosial	Nama Produk	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Barang	Total Harga (Rp)
<i>TikTok Shop</i>	Pulpen “Universitas Tanjungpura”	6.000	1	12.000
<i>WhatsApp</i>	<i>Graduation Doll</i>	37.000	1	37.000
	Pulpen “Pendidikan Biologi”	6.000	1	6.000
	Gantungan kunci ukuran kecil	7.000	1	7.000
	Gantungan kunci ukuran besar	10.000	1	10.000
<i>Instagram</i>	<i>Totebag “Choose FKIP”</i>	35.000	1	35.000



Jenis E-commerce atau Media Sosial	Nama Produk	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Barang	Total Harga (Rp)
	Stiker KHD	2.000	1	2.000
Total Penghasilan dari Penjualan				109.000

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa penjualan melalui *WhatsApp* lebih banyak dengan total penjualan sebesar Rp. 60.000 dibandingkan penjualan melalui *TikTok Shop* dan *Instagram*. Total penjualan yang didapatkan melalui e-commerce atau media sosial sebesar Rp. 109.000.

## SIMPULAN

Penelitian penerapan model PjBL pada mata kuliah Bisnis Digital bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura tahun ajaran 2022/2023 sudah berhasil dilaksanakan dengan baik. Keterlaksanaan proses pembelajaran mencapai 100%. Mahasiswa berhasil membuat proyek pemasaran produk melalui *platform* digital, seperti *Shopee*, *TikTok Shop*, *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*.

## SARAN

Saran yang dapat penulis berikan antara lain: 1) kegiatan *live streaming* diupayakan sesering mungkin agar produk yang dijual bisa lebih banyak; dan 2) perlu adanya penelitian lebih lanjut agar penerapan model pembelajaran PjBL lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada PNBPN, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang menyediakan dana untuk melakukan penelitian hingga selesai. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tanjungpura yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afiana, J. (2015). *Project-Based Learning (PjBL)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Angin, C. K. B. P., & Juwitaningsih, T. (2023). Pengaruh Penetapan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Digital *Flipbook* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 306-316.
- Arsyalan, A. G., & Ariyanti, M. (2019). Pengaruh *Electronic Word of Mouth (EWOM)* terhadap Keputusan Pembelian di *Shopee* oleh Masyarakat Bandung. *eProceedings of Management*, 6(3), 5566-5583.
- Azmi, R. D., & Ummah, S. K. (2021). Impelementasi *Project Based Learning* untuk Mengeksplorasi Kemampuan *Computational Thinking* Mahasiswa. *Al-Qalasadi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 52-61. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i1.2761>
- Badri, R. E., & Yusendra, M. A. E. (2021). *Project Based Learning*, Model Pembelajaran Bermakna di Masa Pandemi Covid 19 dalam Pembuatan



- Website E-Commerce* untuk UMKM. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(2), 145-158. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i2.3078>
- Dewi, S. P. (2020). Pengaruh Komunikasi *Electronic Word of Mouth* dan *Security* terhadap *Buying Interest* melalui *Trust* sebagai Variabel *Intervening* pada *Online Shop Shopee* (Studi Kasus pada Mahasiswa UST Yogyakarta). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(1), 20-29. <https://doi.org/10.26460/ed.en.v3i1.1392>
- Efendi, I., Safnowandi, S., Dewi, I. N., Utami, S. D., & Abidin, Z. (2020). Pelatihan Produk Olahan Jamur Pasca Panen untuk Penguatan Produktivitas Ekonomi SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 100-105. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2876>
- Fahmi, I., Fachruddin, R., & Silvia, V. (2019). Analisis *E-Business* pada Keputusan Kewirausahaan Bisnis Digital (Sebuah Kajian Literatur Studi). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (pp. 71-75). Medan, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Irsyad, M. (2019). *Project Based Learning* pada Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Membentuk Kemandirian Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Improvement : Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 6(1), 97-105. <https://doi.org/10.21009/improvement.v6i1.15896>
- Mellyan. (2020). *Social Media Marketing*; Strategi Komunikasi Bisnis Era Digital (Studi Analisis Portal tanifund.com). *At-Tanzir : Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 11(1), 22-47. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.350>
- Musnaini., Junita, A., Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). *Digital Busines*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, G. E. (2022). Penerapan *Project Based Learning* dalam Mata Kuliah Digital Bisnis Fesyen pada Mahasiswa D4 Tata Busana Sarjana Terapan. *Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, R. T. (2017). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran IPA Berorientasi Pendidikan Karakter melalui Pendekatan *Quantum Learning* di Sekolah Dasar. *Bioedukasi : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1), 26-32.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Varidika : Jurnal Varia Pendidikan*, 30(1), 79-83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Zega, A. (2021). Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Kuliah Konstruksi Bangunan pada Mahasiswa Prodi Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli. *Edumaspul : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 622-626. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1884>